

**MENGEMBANGKAN E-MODULE BERBASIS KEARIFAN LOKAL
DIDUKUNG APLIKASI *FLIPBOOK* PENGAJARAN IPS TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 112 BOTTO**

Asmah¹, Nursalam², Hidayah Quraisy³

^{1,2,3}Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar
asmah797@gmail.com¹, nursalam@unismuh.ac.id²,
hidayahquraisy@unismuh.ac.id³

ABSTRACT

The aim of this study was to create teaching materials in the form of e-modules based on local knowledge, supported by a flipbook application, valid, practical and effective as companions for social studies teaching materials from grade 4 onwards. It is intended to be used It makes learning fun, motivates students to participate more actively in learning activities, and enhances learning outcomes. This research is a kind of development research. His 4-D model by Thiagarajan is used as the development model. The subject of the experiment to develop this modulus was her fourth grade student at SDN 112 Bot, Takarara District, Wajo County. This study uses data collection tools in the form of validation sheets, questionnaires, and tests. This study used a quantitative descriptive data analysis technique. The results of this study, based on local wisdom, show that the E-Module supported by the flipbook application achieves an average product effectiveness of 80.77% based on the results of expert validation, a highly effective We prove that we meet the standards. The practical application rate of products that meet the standards is 86.36% in the test results, which is very practical. Use pre-test and post-test results to measure product effectiveness and determine improvements in student learning outcomes after using the E-Module. Student learning outcomes met the criteria of being highly effective with an average achievement rate of 84.03%. Based on research findings, local knowledge-based e-modules supported by flipbook applications can improve student learning outcomes..

Keywords : e-module, local wisdom, flipbook, learning outcomes

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan e-modul berbasis kearifan lokal menggunakan aplikasi flipbook yang dapat digunakan secara efektif, praktis, dan efektif sebagai pendamping pembelajaran IPS kelas IV SD untuk membuat bahan ajar. Mereka termotivasi untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan. Model 4-D oleh Thiagarajan digunakan sebagai model pengembangan. Subjek dalam pengembangan modulus ini adalah siswa kelas IV

SDN 112 Bot, Kabupaten Wajo, Kecamatan Takarara. Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa lembar validasi, angket, dan tes. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil verifikasi ahli, hasil penelitian ini membuktikan bahwa e-modul berbasis kearifan lokal didukung oleh aplikasi flipbook, rata-rata khasiat produk adalah 80,77%, memenuhi kriteria sangat valid. Tingkat kepraktisan produk memenuhi standar sangat praktis dengan hasil pengujian sebesar 86,36%. Hasil pretest dan posttest digunakan untuk mengukur keefektifan produk dalam menentukan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan modul Young. Hasil belajar siswa memenuhi kriteria sangat efektif dengan tingkat ketercapaian rata-rata 84,03%. Penelitian menunjukkan bahwa e-modul berbasis kearifan lokal yang didukung oleh aplikasi flipbook dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : e-modul, kearifan lokal, aplikasi *flipbook*, hasil belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh semua manusia untuk mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga dapat mewujudkan kehidupan lebih baik. Pada undang-undang no. 20 tahun 2003 pasal 1 yang berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu mata pelajaran yang dapat

mengembangkan potensi diri siswa adalah mata pelajaran IPS.

Bidang studi yang menarik adalah ilmu-ilmu sosial. Hal ini dikarenakan IPS secara umum membahas apa yang dekat dengan kehidupan siswa (Lestari, 2016). Pembelajaran IPS erat kaitannya dengan masyarakat lokal dan lingkungan alam. (Ervhy Indra Puspita, Tin Rustini, 2021). Mempelajari IPS memungkinkan siswa untuk belajar. Materi yang digunakan selama ini tidak menarik dan tidak sesuai dengan keterampilan yang akan diperoleh, sehingga mengharuskan siswa untuk mengumpulkan informasi secara individual.

Topik 9 Kayanya Negeriku digunakan oleh guru mata pelajaran

IPS dalam analisis buku guru dan siswa kurikulum 2013 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Materi yang tercakup dalam buku teks pada umumnya. Kapasitas dasar (KD) yang ingin dicapai adalah pemanfaatan sumber daya alam (SDA) untuk kepentingan masyarakat mulai dari tingkat kota/kabupaten hingga tingkat negara bagian. Oleh karena itu, buku ini dianggap tidak cocok untuk pembelajaran keterampilan dasar (KD).

Ketika guru hanya mengajarkan isi buku teks dan siswa memiliki akses terbatas pada sumber informasi tentang pemanfaatan sumber daya alam di komunitasnya, maka sulit untuk mencapai peningkatan keterampilan dasar (KD) yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu adanya bahan ajar (berbasis kearifan lokal) yang menggambarkan kekayaan alam prefektur Waki sehingga guru dapat dengan mudah mengajarkan mata pelajaran yang perlu dikuasai siswa.

Menurut pengamatan peneliti siswa kelas IV SDN 112 Botto Kecamatan Takkalla Kabupaten Wajo, pembelajaran IPS yang dilakukan siswa kelas IV di SDN 112 Botto

dengan menggunakan bahan cetak berupa buku ajar kurang diminati siswa. bukan targetnya. Penggunaan bahan cetak yang kurang menarik dalam hubungannya dengan materi yang tidak sesuai dengan lingkungan siswa mengurangi motivasi siswa untuk belajar IPS dan mengurangi hasil belajar siswa dalam IPS. Nilai KKM Kelas IV yang ditetapkan Fakultas Ilmu Sosial adalah 73 dan rata-rata nilai siswa adalah 60. Ini adalah masalah yang harus dicarikan solusi alternatifnya.

Menggunakan materi yang menarik dan memungkinkan murid untuk mengatasi masalah opada proses pembelajaran. Hal ini senada dengan Piaget, salah satu tokoh konstruktivisme. Piaget berpendapat bahwa proses konstruksi pengetahuan berlangsung melalui proses asimilasi dan adaptasi (Waseso, 2018). Asimilasi adalah proses kognitif mengintegrasikan persepsi, konsep, atau pengalaman baru ke dalam struktur atau skema yang sudah ada di kepala siswa. Adaptasi membentuk struktur/skema baru atau memodifikasi struktur/skema yang ada untuk merespon stimulus baru. Salah satu

bahan ajar berdasarkan teori pembelajaran adalah modul E.

E-modul adalah modul yang dibuat menggunakan teknik digital, Karena modul biasanya ditandai dengan cetakan (Qomalasari et al., 2021). e-modul juga dapat diartikan sebagai media pendidikan non-cetak atau digital yang terstruktur secara sistematis dan digunakan untuk pembelajaran mandiri, karena dapat membimbing siswa untuk memecahkan masalah dengan caranya sendiri (Santosa et al., 2017). Hal ini sesuai dengan pendapat Kuncahyono bahwa e-modul merupakan materi berbasis digital daripada materi cetak dan ditujukan untuk dipelajari secara mandiri oleh siswa (Kuncahyono, 2018). E-modul merupakan bentuk aplikasi dari Peraturan menteri kebudayaan, ilmu pengetahuan dan teknologi Nomor 22 Tahun 2016 untuk efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. (Kemdikbud, 2016).

E-modul yang membahas mata pelajaran IPS kelas 4 tema 9 telah ada, namun e-modul tersebut membahas pemanfaatan sumber daya alam (SDA) Indonesia secara umum. Oleh karena itu, untuk membantu siswa mencapai tujuan

pembelajaran dan menemukan informasi terkait pemanfaatan sumber daya alam (SDA) wilayah kabupaten Wajo sebagaimana tujuan yang akan dicapai, maka peneliti melakukan pengembangan e-modul berbasis kearifan lokal sebagai pendamping bahan ajar e-modul maupun buku teks pelajaran yang telah ada.

Kearifan lokal adalah seluruh aspek kehidupan masyarakat di mana manusia, alam dan budaya berada dalam harmoni (Pamungkas et al., 2019). Keanekaragaman masyarakat lokal dapat di artikan sebagai kegiatan didasarkan pada gagasan dan pengetahuan masyarakat dalam mengelola unsur-unsur fundamental potensi lokal daerah (Bakhtiar, 2016). Kearifan lokal adalah segala sesuatu yang menjadi potensi lokal, baik berupa gagasan maupun tenaga manusia, arif dan cerdas, serta mampu diturunkan wariskan, yang menjadi salah satu cirinya. (Shufa et al., 2018). Pengetahuan lokal yang tertanam dalam kehidupan penduduk lokal diturunkan dari generasi ke generasi (Meilana & Aslam, 2022). Yang menjadi kunggulan penelitian ini adalah karakteristik spasial dan pemanfaatan sumber daya alam di Kabupaten Wajo. Materi kearifan lokal

harus diintegrasikan ke dalam pembelajarannya agar siswa lebih mengenal potensi lokalnya tergantung pada kompetensi inti yang ingin dicapai.

Pengembangan modulus Young dalam penelitian ini didukung oleh flipbook. Flipbook adalah Jenis animasi klasik yang terdiri dari tumpukan kertas seperti buku tebal, dengan setiap halaman mewakili proses yang tampak bergerak kemudian (Oktaviara & Pahlevi, 2019). Flipbook berisi banyak gambar berbeda di setiap halaman, dan ketika dibuka satu per satu, terlihat seperti buku fisik yang terbuka (Candra Eka Setiawan et al., 2020). Flipbook menggunakan teknologi yang memiliki pengalaman berbeda membuka buku secara fisik karena memiliki animasi, video dan efek musik serta tampilannya berbeda dengan membuka buku cetak (Hamid, 2021). Flipbook dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang hal-hal dan peristiwa yang tidak ditampilkan di kelas (ringkasan) (Nuryani et al., 2021).

Kelebihan dari flipbook adalah kemampuannya untuk memuat gambar dan video animasi, adanya desain template, dan promosi fitur

yang memudahkan penggunaan flipbook ini (Fauziah & Wulandari, 2022). Penyajian Flipbook E-Module sangat menarik dan materinya sesuai dengan lingkungan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memandang perlu untuk mengembangkan bahan ajar yang akan meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadi sumber informasi bagi siswa tentang pemanfaatan sumber daya alam (SDA) di wilayah Wajo. Melalui penelitian ini dikembangkan bahan ajar format e-modul berbasis kearifan lokal untuk melengkapi bahan ajar yang sudah ada dengan menggunakan aplikasi flipbook untuk mengajarkan mata pelajaran IPS tema 9 untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, kami dapat mengidentifikasi masalah berikut:

1. Bagaimana efektivitas e-modul berbasis kearifan lokal yang didukung oleh aplikasi flipbook sebagai bahan ajar mata pelajaran IPS?
2. Apa relevansi praktis dari e-modul berbasis pengetahuan lokal yang didukung oleh aplikasi flipbook sebagai bahan ajar mata pelajaran IPS?
3. Bagaimana efektivitas e-modul

berbasis kearifan lokal yang didukung oleh aplikasi flipbook sebagai bahan ajar mata pelajaran IPS? Penelitian ini bertujuan untuk membuat e-modul bahan ajar berbasis kearifan lokal yang didukung dengan aplikasi flipbook mata pelajaran IPS Kelas IV Mata Pelajaran 9 SDN 112 Botto, Kecamatan Takkalla, Kabupaten Wajo, Modul-modul tersebut disusun agar pembelajaran dapat dilakukan secara cara yang menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajarnya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini, merupakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan menurut Thiagarajan, yaitu model 4-D (*four-D models*). Namun, karena keterbatasan waktu maka pada penelitian ini, 4-D dimodifikasi menjadi tiga langkah (3-D) yaitu: *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan). Uji coba pengembangan ini terdiri dari dua kelompok yaitu uji coba kelompok

kecil yang terdiri atas 6 siswa dan uji coba lapangan berjumlah 16 siswa subjek coba. Jumlah subjek coba pada penelitian ini terdiri atas 22 orang siswa. Instrumen pengumpulan data yang akan dipergunakan yaitu lembar validasi, angket dan tes. Tehnik analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif untuk mengolah data seperti catatan, saran, dan komentar berdasarkan hasil penilaian yang ada pada lembar validasi serta angket respon siswa. Hasil analisis dijadikan sebagai dasar untuk merevisi produk. Data skor yang merupakan hasil validasi ahli, angket respon siswa, lembar observasi, *pre test* dan *post test* disajikan dalam bentuk persentase.

Interpretasi terhadap hasil validasi ahli ditetapkan dengan kriteria berikut:

Tabel 1 Kriteria Validitas, efektivitas

Kriteria Validitas		Tingkat Validitas	
80,01% - 100%	—	Sangat Valid, Sangat Efektif dapat digunakan tanpa perbaikan	
60,01% -	—	Cukup Valid, Cukup Efektif dapat digunakan namun	

No	Validator	Hasil (%)	Keterangan
1	Ahli Materi	81,54	Sangat Valid
2	Ahli Media	80,00	Cukup Valid

Produk

(Sumber : Akbar, S., 2017)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kerja pengembangan ini adalah produk e-modul berbasis Kearifan Lokal dengan aplikasi flipbook IPS tentang Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SDN 112 Botto Kecamatan Takkalla Kabupaten Wajo. Hasil pengembangan produk E-modulus berbasis Local Wisdom yang didukung dengan aplikasi flipbook disajikan berdasarkan data validasi ahli dan hasil uji coba pengguna. Kami memperoleh data validasi ahli dari ahli materi dan media, data uji coba pengguna dari siswa untuk mengetahui kelayakan produk, dan data hasil belajar siswa melalui pre-test dan post-test. Berikut adalah hasil analisis tingkat validasi ahli: Tabel 2 Hasil Analisis Tingkat Kevalidan Produk

Sumber: hasil penelitian, 2022

Dari Tabel 2 terlihat bahwa hasil validasi materi modulus Young berbasis kearifan lokal yang didukung oleh aplikasi flipbook menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 81,54%. Setelah persentase ini diubah menjadi tabel kriteria validitas, berdasarkan kearifan lokal dengan dukungan

aplikasi flipbook, e-modul memenuhi kriteria sangat valid dan dapat digunakan tanpa modifikasi.

Hasil validasi media cukup valid pada tingkat kinerja 80,00 n ketika modulus Young berbasis kearifan lokal yang didukung oleh aplikasi Flipbook diubah menjadi tabel kriteria validitas, yaitu E-modul berbasis lokal. kriteria keberadaan Aplikasi Wisdom Flipbook mendukung Wisdom memenuhi standar legalitas dan dapat digunakan dengan sedikit modifikasi.

Data tentang kegunaan produk diperoleh dari angket respon siswa pada saat uji coba kelompok kecil dan angket respon siswa pada saat uji coba lapangan. Data tingkat utilitas dapat ditemukan pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3 Hasil Analisis Tingkat Kepraktisan Produk

Uji Coba Kelompok Kecil (%)	Uji Coba Lapangan n (%)	Rata-Rata (%)	Keterangan
85,00	87,73	86,36	Sangat Praktis

Hasil analisis membuktikan bahwa utilitas produk mencapai 86,36%. Pencapaian ini membuktikan bahwa e-modul kearifan lokal yang didukung oleh aplikasi Flipbook memenuhi standar yang sangat

praktis dan dapat digunakan tanpa rework.

Keefektifan produk ditentukan dari data aktivitas siswa melalui observasi observer selama pembelajaran untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Hasil analisis ditunjukkan pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4 Hasil Analisis Tingkat Keefektifan Produk

Responden	Hasil Belajar	Rata-Rata (%)	Keterangan
Siswa	82,73	84,03	Sangat Efektif

Berdasarkan post-test yang dilakukan setelah pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar siswa yang menggunakan e-modul berbasis kearifan lokal yang didukung oleh aplikasi flipbook mencapai 82,73%. Ketika dikonversi ke kriteria kemandirian produk, hasil kinerja ini memenuhi kriteria kemandirian tinggi dan dapat digunakan tanpa modifikasi produk. Berdasarkan tingkat prestasi, produk modulus ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini, menghasilkan produk e-modul berbasis kearifan lokal berbantuan aplikasi *flipbook* mata pelajaran IPS

tema 9 materi pemanfaatan sumber daya alam (SDA) sebagai pendamping bahan ajar yang telah ada guna meningkatkan hasil belajar siswa. Sumber daya alam yang dibahas pada e-modul ini adalah sumber daya alam yang merupakan kearifan lokal Kabupaten Wajo. Bahan ajar ini dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa (LKS), Uji Kompetensi diakhir pertemuan, dan glosarium untuk membantu mengetahui kata-kata sulit dalam e-modul. Tahapan penelitian yang dilalui untuk menghasilkan produk ini mengikuti model 4D yang dimodifikasi menjadi 3D yaitu (1) Tahap *define*, (2) Tahap *design*, (3) Tahap *develop*.

E-modul ini berbasis kearifan lokal dengan dukungan aplikasi flipbook dan dapat digunakan sebagai materi IPS Kriteria 9 yang sangat efektif dengan efektivitas produk rata-rata 80,77%. Utilitas produk berdasarkan uji coba pengguna adalah 86,36%. Hal ini menunjukkan bahwa e-modul terkenal lokal yang didukung oleh aplikasi flipbook memenuhi kriteria sangat praktis untuk dapat digunakan tanpa revisi.

Berbasis kearifan lokal dan didukung dengan aplikasi flipbook, efektivitas produk E-Module diukur

berdasarkan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa selama tes lapangan dan post-test, dan pembelajaran siswa di akhir pembelajaran Evaluasi peningkatan kinerja. Ketika dikonversi ke kriteria kemanjuran, hasil ini memenuhi kriteria yang sangat valid dan produk dapat digunakan tanpa modifikasi. Berdasarkan tingkat prestasi, produk modulus ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan seluruh analisis produk yang meliputi relevansi, kepraktisan dan keefektifan, produk eModule berbasis kearifan lokal dan didukung dengan aplikasi flipbook dapat digunakan pada materi IPS kelas IV topik 9 Dapat disimpulkan sangat sesuai sebagai.

Berikut beberapa saran penggunaan aplikasi flipbook mata pelajaran IPS 9 untuk menggunakan produk e-modul berbasis kearifan lokal: Sebuah sekolah di wilayah Kabupaten Washiro. Hal ini berdasarkan hasil penelitian. Artinya, hasil verifikasi ahli memenuhi kriteria sangat valid, hasil analisis data pada tingkat kegunaan produk memenuhi kriteria sangat praktis, dan hasil analisis data efikasi memenuhi kriteria sangat valid. Tingkat memenuhi kriteria sangat efektif. (2)

Pengembang produk pendidikan harus mengembangkan e-modul menggunakan flipbook materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. 2017. Instrumen Perangkat Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset.
- Bakhtiar, D. (2016). Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi STM (Sains, Teknologi, dan Masyarakat) Pada Mata Pelajaran Fisika. *Peran Pendidikan, Sains, Dan Teknologi Dalam Membangun Intelektual Bangsa Dan Menjaga Budaya Nasional Di Era MEA*, 1, 650–660.
- Candra Eka Setiawan, N., Dasna, I. W., & Muchson, M. (2020). Pengembangan Digital Flipbook untuk Memfasilitasi Kebutuhan Belajar Multiple Representation pada Materi Sel Volta. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 8(2), 107.
<https://doi.org/10.33394/hjkk.v8i2.3194>
- Ervhy Indra Puspita, Tin Rustini, D. A. D. (2021). Rancang Bangun Media E-Book Flipbook Interaktif pada Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya Sekolah Dasar. *Journal of Educational Learning and Innovation*, 1(2).
<https://doi.org/10.46229/elia.v1i2>
- Fauziah, A., & Wulandari, S. S. (2022). Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook untuk Pembelajaran Materi Ruang

- Lingkup Administrasi Kepegawaian. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2202–2212.
- Hamid, A. (2021). Pentingnya Mengembangkan E-Modul Interaktif Berbasis Flipbook di Sekolah Menengah Atas. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 911–918. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Kemdikbud. (2016). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 22.TAHUN 2016*. 1–18.
- Kuncahyono. (2018). PENGEMBANGAN E-MODUL (MODUL DIGITAL) DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR. *Journal of Physical Therapy Science*, 2(2), 219–231. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32934/jmie.v2i2.75>
- Lestari, C. D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Kontekstual Untuk Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(2), 105. <https://doi.org/10.21009/pip.302.5>
- Meilana, S. F., & Aslam, A. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5605–5613. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.2815>
- Nuryani, N. L., Bagus, I., & Surya, G. (2021). *Media Pembelajaran Flipbook Materi Sistem Pernapasan Manusia pada Muatan IPA Siswa Kelas V SD*. 5, 247–254.
- Oktaviara, R. A., & Pahlevi, T. (2019). Pengembangan e-modul berbantuan kvisoft flipbook maker berbasis pendekatan saintifik pada materi menerapkan pengoperasian aplikasi pengolah kata kelas x otkp 3 SMKN 2 Blitar. *Jurnal Pendidikan Perkantoran*, 7(3), 60–65. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/29542>
- Pamungkas, J., Syamsudin, A., Harun, H., & Sudaryanti, S. (2019). Survei Pembelajaran Kearifan Lokal di Taman Kanak-Kanak Se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 1–20. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-01>
- Qomalasari, E. N., Karlimah, & Respati, R. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan E-Modul Materi Bilangan Pecahan di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1890–1900. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1027>
- Santosa, A. S. E., Santyadiputra, G. S., & Divayana, D. G. H. (2017). Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Administrasi Jaringan Kelas Xii Teknik Komputer Dan Jaringan Di Smk Ti Bali Global Singaraja. *Kumpulan Artikel Mahasiswa*

*Pendidikan Teknik Informatika
(KARMAPATI), 6(1), 62.
<https://doi.org/10.23887/karmapati.v6i1.9269>*

Shufa, F., Khusna, N., & Artikel, S. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar : Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan, 1(1)*, 48–53.

Waseso, H. P. (2018). Kurikulum 2013 Dalam Prespektif Teori Pembelajaran Konstruktivisme. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam, 1(1)*, 59–72.